

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada modul elektronik yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan modul elektronik menggunakan metode R&D (*Research and Development*) dengan mengadaptasi model pengembangan Brog and Gall dengan beberapa tahapan, antaranya potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, ujicoba produk, revisi produk, dan ujicoba pemakaian.
2. Kelayakan modul elektronik pada materi dampak sosial informatika dari penilaian ahli media dan ahli materi. Penilaian oleh ahli media memperoleh hasil presentase sebesar 81% dan rerata 4,071 dengan kategori sangat layak, sedangkan hasil penilaian dari ahli materi memperoleh persentase sebesar 93,6% dengan rerata 4,68 dikategorikan sangat layak. Uji coba produk dilakukan pada 7 siswa kelas VIII dengan skor 806 dengan persentase sebesar 92% dan rerata 4,60 masuk dalam kategori “sangat layak”.
3. Pada uji coba pemakaian yang dilakukan pada 26 siswa kelas VIII A dengan skor 2979 dan rerata 4,58 dan presentase 92% masuk dalam kategori “sangat layak”. Dari hasil respon siswa dapat disimpulkan bahwa modul elektronik layak digunakan di SMP Yakkhalusti Pontianak.

B. Saran

1. Bagi siswa
Siswa lebih giat belajar di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah, dengan menggunakan modul elektronik sebagai penunjang proses pembelajaran.

2. Bagi Guru

Pendidik bisa menggunakan modul elektronik untuk proses pembelajaran khususnya pada materi dampak sosial informatika, selain itu guru juga bisa mengembangkan modul elektronik untuk belajar pada materi lainnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian pengembangan ini dilakukan dengan tujuan menghasilkan produk dan menguji tingkat kelayakannya. Bagi peneliti selanjutnya untuk bisa mengembangkan modul elektronik dengan lebih kreatif sehingga bisa digunakan oleh banyak orang.